

ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP KESIAPAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

Muhammad Anasrulloh¹, Syaiful Bakti Santoso²

^{1,2}Univeritas Bhinneka PGRI Tulungagung

¹anasrullohm7@gmail.com,

²syaifulbakti@yahoo.co.id

ABSTRAK

Wirausahawan dikalangan mahasiswa merupakan suatu solusi yang baik untuk mengurangi jumlah pengangguran dikalangan lulusan perguruan tinggi yang dikhawatirkan akan terus meningkat setiap tahunnya. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program pendidikan ekonomi di Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung, (2) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program pendidikan ekonomi (3) Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program pendidikan ekonomi. Hasil analisis Uji t terbukti $t_{hitung} X_1$ (pengetahuan kewirausahaan) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,875 > 1,99125$, dan X_2 (lingkungan keluarga) nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,214 > 1,99125$. Sedangkan untuk analisis Uji F terbukti nilai $F_{hitung}(65,724) > F_{tabel}(3,12)$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan nilai R^2 *Squared*, yakni yakni 0,631. Jadi, kontribusi pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung sebesar 63,1%, sedangkan sisanya 36,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil analisis tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung.

Kata kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Kesiapan Berwirausaha

PENDAHULUAN

Sekarang ini pendidikan kewirausahaan diperguruan tinggi semakin ditingkatkan terlebih pada era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pendidikan tentang kewirausahaan supaya mereka mempunyai sifat mandiri. Upaya tersebut perlu ditingkatkan agar jumlah pengangguran terdidik di Indonesia dapat berkurang. Demikian halnya dengan pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan kewirausahaan, karena pengetahuan kewirausahaan adalah dasar dari sumber daya kewirausahaan yang terdapat dalam diri individu (Anggraeni, 2015: 44). Pembekalan tentang pengetahuan kewirausahaan harus diberikan kepada semua program studi. Karena semakin tinggi pengetahuan tentang kewirausahaan mahasiswa maka semakin terbuka lebar wawasan berwirausahanya. Pemberian pendidikan kewirausahaan tidak cukup dilakukan didalam kelas saja tetapi juga dapat dilakukan dengan pemberian tugas untuk praktek membuat suatu usaha kecil.

Selain pengetahuan kewirausahaan hal yang mendukung lainnya adalah lingkungan. Bukan hanya dilingkungan sekolah melainkan lingkungan masyarakat dan keluarga. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan sosial terdekat dari seorang wirausaha, yang sangat besar peranannya dalam membentuk karakter, termasuk karakter wirausaha dari seorang anak. Keluargalah yang mula-mula bertanggung jawab atas pendidikan anak-anak, sehingga keluarga dapat dikatakan sebagai peletak dasar bagi pola perilaku serta perkembangan pribadi anak. Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan, yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari. Pada lingkungan keluarga tersebut, seorang anak mendapat inspirasi dan dukungan berwirausaha dari keluarga, dan terdapat kegiatan dalam keluarga tersebut yang bermakna belajar kewirausahaan (Chomzana, 2014: 199).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Wijayanti, Sutikno, & Sukarnati, 2016 : 1372) Hasil penelitian menunjukkan: (1) kontribusi pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 50,1%; (2) kontribusi pengalaman prakerin terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 47,7%; (3) kontribusi kreativitas terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 49,7%; dan (4) kontribusi pengetahuan kewirausahaan, pengalaman prakerin, dan kreativitas terhadap secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 61,5%. Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha menunjukkan ada kontribusi yang signifikan. Besarnya nilai kontribusi adalah 50,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pengetahuan siswa tentang kewirausahaan, maka akan semakin tinggi pula kesiapan siswa untuk berwirausaha.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Amenan, 2016 : 1) Hasil penelitian adalah: (1) hasil analisis regresi parsial menunjukkan adanya pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan nilai signifikan = 0,000; (2) terdapat pengaruh positif informasi bisnis terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikan = 0,000; (3) terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikan = 0,000; (4) hasil regresi ganda menunjukkan motivasi berwirausaha, informasi bisnis, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kesiapan berwirausaha dengan nilai signifikan = 0,000 dan

sumbangan efektif 64,9%. Dengan pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga diharapkan dapat memberikan dampak positif untuk mahasiswa agar siap untuk berwirausaha dengan baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi ?
2. Adakah pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesiapan Berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi?
3. Adakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan ekonomi?

LANDASAN TEORI

Seperti yang di ungkapkan (Wijayanti, 2016 : 1372) Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa, maka semakin tinggi pula kesiapan untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki pengetahuan kewirausahaan cenderung ingin menerapkan pengetahuan yang telah didapatkan, seperti membuka usaha sendiri. Menurut Khairani (2013:194 seperti dikutip Anggraeni, 2015) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Menurut (Alma, 2013:68 seperti dikutip Wijayanti et al., 2016) Wirausaha yang kreatif akan mampu memberikan nilai tambah dan menemukan ide bisnis dengan mudah. Modal utama seorang wirausaha adalah kreativitas, keuletan, semangat dan pantang menyerah.

METODE PENELITIAN

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena mengutamakan obyektivitas desain penelitian menggunakan angka-angka dan pengolahan statistik. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif yang digunakan untuk peneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya di lakukan secara random, analisis data yang bersifat kuantitatif/*statistic* dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan Menentukan populasi penelitian merupakan salah satu langkah yang di perlukan dalam melaksanakan penelitian. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester VI.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki Oleh populasi tersebut” (Sugiyono, 2016, p. 118). Menurut Margono (2010, p. 121), “ Sampel adalah sebagian dari populasi”. Sedangkan menurut (Arikunto, 2010, p. 174) “ yang dimaksud sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Berdasarkan pendapat diatas, maka sampel yang digunakan adalah mahasiswa semester VI di Universitas Bhinneka PGRI

Tulungagung dan banyaknya sampel dalam penelitian ini diambil sebesar 90% dari jumlah populasi yaitu 89 mahasiswa. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel. Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Ekonomi A	42 Mahasiswa X 90/100 = 38	38 Mahasiswa
2	Ekonomi B	47 Mahasiswa X 90/100 = 42	42 Mahasiswa
Jumlah		89 Mahasiswa	80 Mahasiswa

Sumber Data : Hasil olahan peneliti,

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tehnik *proportional random sampling*. *Proportional random sampling* merupakan tehnik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat atau unsur dalam populasi tidak *homogeny* dan berstrata secara *proportional*. Untuk memperoleh sampel yang *reperensentatif*, pengambilan subjek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata. Persyaratan terpenting dalam instrumen adalah valid. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data berupa angket/koesioner. Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, karena responden tidak memberikan jawaban secara bebas dengan kalimatnya. Data angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *skala likert*. Menurut (Sugiyono, 2016, p. 134) *skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk angket yang digunakan dalam skala pengukuran likert adalah *checklist* (✓). *Skala likert* dalam penelitian ini terdiri dari 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Peneliti merancang skala pengukuran yang di gunakan dalam angket adalah sebagai berikut : Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Kurang Setuju = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1).

Definisi operasional variable penelitian merupakan penjelasan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indicator-indikator yang membentuknya.

a. Pengetahuan kewirausahaan (X₁)

Pengetahuan kewirausahaan adalah suatu hal yang didapatkan seseorang melalui pendidikan, pembelajaran, teori, media masa, internet dan pengalaman dari lingkungan dalam hal berwirausaha guna mendapatkan inovasi yang baik untuk usahanya sehingga dapat menimbulkan keberanian dan kesiapan untuk membuka suatu usaha yang dapat bersaing didunia yang telah modern ini. Indikator pengetahuan kewirausahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen tinggi terhadap tugas, mau bertanggung jawab dan kemampuan untuk memimpin (Prima Melyana & Pujiati, 2015 ; 10-11).

b. Lingkungan keluarga (X₂)

Lingkungan keluarga adalah tempat pendidikan utama dan pertama kali diterima oleh seorang anak, juga merupakan faktor awal seseorang dalam memperoleh kasih sayang, yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang mempunyai hubungan sosial karena adanya ikatan sedarah, perkawinan atau adopsi dan juda yang paling banyak

memberikan kepedulian besar pengaruhnya terhadap proses belajar maupun perkembangan anak. Indikator lingkungan keluarga yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan (Slameto 2010:60-64 seperti dikutip Anggraeni, 2015).

c. Kesiapan berwirausaha (Y)

Kesiapan berwirausaha adalah suatu kondisi seseorang yang telah memiliki suatu kepercayaan terhadap dirinya sendiri untuk dapat mengatasi masalah atau meminimalisir kesalahan dalam hal berwirausaha. Karena jika seseorang telah mempunyai kesiapan dalam berwirausaha maka dia akan bekerja dengan baik tidak hanya mengandalkan tenaga tetapi akal pikiran juga agar usahanya mempunyai inovasi yang dapat bersaing dengan pengusaha lainnya. Indikator kesiapan berwirausaha yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesiapan dalam sikap mental, kesiapan pengetahuan serta keterampilan, dan kesiapan sumber daya (Nitisusastro, 2010, pp. 81-94).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 21.0* dapat dilihat dari tabel *coefficients*, di peroleh persamaan $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ yaitu $Y = 5,856 + 0,322X_1 + 0,625X_2$ yang penjelasannya sebagai berikut : Constant merupakan konstanta yang besarnya 5,856 menyatakan bahwa jika variabel independen (pengetahuan kewirausahaan, lingkungan keluarga) sebesar 0 (nol), maka nilai variabel dependen (kesiapan berwirausaha) sebesar 5,856. (b_1) merupakan koefisien regresi dari X_1 sebesar 0,322 yang berarti apabila variabel independen (pengetahuan kewirausahaan) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (kesiapan berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,322 poin dengan asumsi yang lain tetap/konstan. (b_2) merupakan koefisien regresi dari X_2 sebesar 0,625 yang berarti apabila variabel dependen (lingkungan keluarga) meningkat 1 poin maka nilai pada variabel dependen (kesiapan berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,625 poin dengan asumsi yang lain tetap/konstan.

**Tabel. Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.856	6.678		.877	.383
Pengetahuan 1 Kewirausahaan	.322	.112	.300	2.875	.005
Lingkungan Keluarga	.625	.120	.544	5.214	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber : Hasil olahan peneliti

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 21.0* dapat di nyatakan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha hal ini berdasarkan $t_{hitung} (2,875) > t_{tabel} (1,99125)$ dan nilai signifikan $0,003 < 0,05$. Ada kontribusi yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha hal ini berdasarkan $t_{hitung} (5,214) > t_{tabel} (1,99125)$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

**Tabel. Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.856	6.678		.877	.383
1 Pengetahuan Kewirausahaan	.322	.112	.300	2.875	.005
Lingkungan Keluarga	.625	.120	.544	5.214	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber : Hasil olahan peneliti

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 21.0* dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang signifikan dari pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) hal ini berdasarkan nilai $F_{hitung} (65,724) > F_{tabel} (3,12)$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a di terima.

Tabel. Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4029.802	2	2014.901	65.724	.000 ^b
Residual	2360.586	77	30.657		
Total	6390.388	79			

a. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber : Hasil olahan peneliti

Koefisien determinasi variabel bebas (*R Square*) adalah 0,631 atau kontribusi efektif dari kedua variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) sebesar 63,1% terhadap kesiapan berwirausaha (Y) dan sisanya 36,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel dalam penelitian ini.

Tabel. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.631	.621	5.537

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan

b. Dependent Variable: Kesiapan Berwirausaha

Sumber : Hasil olahan peneliti

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada pengaruh secara parsial antara pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $2,875 > 1,99125$, Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pengetahuan kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha.
2. Ada pengaruh secara parsial lingkungan keluarga (X_2) terhadap kesiapan berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu sebesar $5,214 > 1,99125$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.
3. Ada pengaruh secara simultan pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan lingkungan keluarga (X_2) secara simultan terhadap kesiapan berwirausaha (Y) Mahasiswa Program Pendidikan Ekonomi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} (65,724) > F_{tabel} (3,12)$ Dari hasil perbandingan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha.
4. Koefisien determinasi untuk pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha berdasarkan nilai R^2 , yakni yakni 0,631. Jadi, pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap kesiapan berwirausaha sebesar 63,1%. Sedangkan sisanya 36,9% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Agustina, E. (2015). Pengaruh Desain Sampul Buku Terhadap Minat Bacasiswa Di Perpustakaanmanyogyakarta Iii Skripsi. *Skripsi*, 1–150.
- [2] Amenan, S. (2016). Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS Online :

- <http://journal.uny.ac.id/index.php/hsjpi> Kesiapan Berwirausaha Siswa Smk Se-Kabupaten Lombok Tengah Entrepreneurship Readiness Of Students Of Vocational High Schools In Central Lombok Regency Viewed Motivati. *Jurnal Pendidikan IPS*, 3(1), 1–13.
- [3] Anggraeni, B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, X(1), 42–52.
- [4] Aprilianty, E. (2012). Pengetahuan Kewirausahaan , Dan Lingkungan the Effect of Entrepreneur Personality , Entrepreneurship Knowledge , and Environment on Entrepreneurial Interest. *Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.1007/s11365-012-0246-x>
- [5] Ardini, L. (2017). Terhadap Kinerja Karyawan Pada Uptd Parkir. *Ekuitas*, 13(2), 238–258.
- [6] Arini. (2011). Pengaruh Prestasi Praktik Kerja Industri dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih. *Skripsi*, 1–116.
- [7] Aghni, R. I. (2013). Kesiapan Berwirausaha siswa kelas III SMK Negeri Se-Kabupaten Lombok Timur NTB ditinjau dari Informasi Berwirausaha, Konsep Diri, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga. *Tesis*, 1-216.
- [8] Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- [9] Chomzana, K. M. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Jasa Boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207.
- [10] Diyanti, I. S., & Soejoto, A. (2015). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk Gema 45 Surabaya. *Statewide Agricultural Land Use Baseline 2015*, 1, 1–18. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [11] Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 1, 1–70.
- [12] Indriyatni, L. (2013). Dalam Menumbuhkan Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa STIE PELITA NUSANTARA SEMARANG) Lies Indriyatni *). *Fokus Ekonomi*, 8(1), 52–59.
- [13] Jusmin, E. (2012). Pengaruh latar belakang keluarga, kegiatan praktik di unit produksi sekolah, dan pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan terhadap kesiapan berwirausaha siswa smk di kabupaten tanah bumbu. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 21, 46–59.
- [14] Koranti, K. (2013). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal Dan Internal terhadap minat wirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5(1998), 8–9. <https://doi.org/10.1016/j.infbeh.2006.05.002>
- [15] Kusuma, P., Antara, N.---H., Menjadi, M., Dan, G., Dengan, K., Belajar, P., ... Akuntansi, P. E. (2013). Hubungan Antara Minat Menjadi Guru Dan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UNS*, 2(1), 59–71.
- [16] Negara, R. (2013). Pengaruh prestasi belajar kejuruan, pengetahuan kewirausahaan dan.
- [17] Noviantoro, G. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*, 1 – 169.
- [18] Nugrahanto, R. P. (2016a). Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN 1 Kebumen Tahun 2015 / 2016 Entrepreneurial Readiness Of Grade Xii Students Of Public Vocational. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5(1), 23–29.
- [19] Nugrahanto, R. P. (2016b). Pengaruh Latar Belakang Keluarga, Kegiatan Praktik Di

- Unit Produksi Sekolah, Dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri 1 Kebumen Tahun Ajaran 2015/2016. *Skripsi*, 1–145.
- [20] Nitisusastro, M. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Bandung: Alfabeta.
- [21] Prima Melyana, I., & Pujiati, A. (2015). Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy Info Artikel. *Jee*, 4(1), 8–13. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- [22] Ramadani, A. H., Sudjimat, D. A., & Soekopitojo, S. (2015). Kontribusi pengetahuan kewirausahaan, prestasi prakerin, kompetensi keahlian terhadap minat berwirausaha dan kesiapan berwirausaha siswa smk paket keahlian teknik pemesinan di madura. *Teknologi Dan Kejuruan*, Vol. 38, no.2, September 2015, 38(2), 199–210.
- [23] Ratumbusang, M. F. N. G., & Aliyah A. Rasyid. (2015). Roles of the Parents, Environments, and Entrepreneurship Learning on the Entrepreneurial Readiness. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 15–26.
- [24] Riduwan. (2011). *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung:Alfabeta
- [25] Sapir, Heri Pratikto, Wasiti, Agus Hermawan Ekonomi, F., & Negeri, U. (2014). Model Pembelajaran Kewirausahaan Berbasis Kearifan Lokal Untuk Penguatan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 21(1), 79–91.
- [26] Supriyanto, & Muhson, A. (2010). *Bahasa Indonesia Untuk SMA dan MA kelas X*.
- [27] Saroni, M. (2012). *Mendidik dan Melatih Entrepreneur Muda*. Jogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- [28] Sugiyono. (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV ALFABETA.
- [29] Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta
- [30] Sukmadinata, S. N. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- [31] Suryabrata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- [32] Widhiandono, H. dkk. (2016). Pendidikan Terhadap Intensi Kewirausahaan Alumni Mahasiswa. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis & Call For Paper FEB UMSIDA*, 159–178.
- [33] Wijaya, U. T. (2014). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Konsep Diri. *E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2(2), 79–86.
- [34] Wijayanti, L. nur, Sutikno, T. admaji, & Sukarnati. (2016). Kontribusi pengetahuan kewirausahaan, pengalaman prakerin, dan kreativitas terhadap kesiapan berwirausaha. *Jurnal Pendidikan*, 1(7), 1364–1375.